

PERUBAHAN RENCANA KERJA

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

(RENJA – OPD)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

TAHUN 2017



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN**

Jln. Jend. Soedirman No. 81 Temanggung

HALAMAN VERIFIKASI

PERUBAHAN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

disusun Oleh :

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator,

Pada Tanggal : Juli 2016

**Koordinator Bidang
Sosbud dan Pemerintahan**

Petugas Verifikator

**Dra. GEMA ARTISTI W, MM
NIP . 19700730 199001 2 002**

**TTIK YULIATI, S.KM, M.Sc
NIP. 19700706 199303 2 011**

Mengetahui,

**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Ir. BAMBANG DEWANTORO
Pembina Utama Muda
NIP. 19581023 198503 1 005**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN VERIFIKASI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang dan Dasar Pertimbangan Perubahan	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016 SAMPAI DENGAN TRIWULAN II.....	4
BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM PERUBAHAN RENJA SKPD.....	28
✓ Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak.....	29
✓ Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	29
✓ Program Upaya Kesehatan Masyarakat	29
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	34
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Dasar Pertimbangan Perubahan

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Tahapan dan Tata Cara Penusunan Perubahan RKPD 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2015 Pasal 9 bahwa (1) Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2016 dapat diubah dalam hal tidak sesuai dengan perkembangan keadaan dalam tahaun berjalan. (2) Perubahan RKPD Tahun 2017 ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah dan menjadi landasan penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS untu menyusun Perubahan RAPBD Tahun 2017. Serta sebagai bahan untuk penyusunan Perubahan RKPD adalah Rancangan Perubahan Renja Organisasi Pemerintah Daerah (OPD).

Renja OPD Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra OPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi OPD, Perubahan Renja OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perubahan perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (Perubahan RKPD) Kabupaten Temanggung, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra OPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Renja OPD disusun oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Perubahan Renja OPD digunakan sebagai dasar penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD-P Kabupaten Temanggung, APBD-P Provinsi dan APBN.

Dokumen Perubahan Renja OPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan OPD. Kualitas

dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja OPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi OPD.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Perubahan Renja OPD adalah:

1. Memenuhi kebutuhan karena adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah, sehubungan dengan adanya kebijakan pemerintah pusat dan provinsi.
2. Memenuhi keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya yang harus digunakan untuk tahun berjalan terkait dengan kegiatan yang belum selesai di tahun sebelumnya dan masih tersimpan sisa anggaran (khususnya Dana Alokasi Khusus bidang Kesehatan).
3. Mengakomodir kegiatan yang belum tertuang dalam Renja namun telah dianggarkan dalam APBD karena memenuhi kebijakan pemerintah pusat dan atau provinsi.

1.3. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Dasar Pertimbangan Perubahan

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Perubahan Renja OPD, proses penyusunan Perubahan Renja OPD, keterkaitan antara Perubahan Renja OPD dengan dokumen Perubahan RKPD, RenstraOPD 2014-2018, RPJMD 2013-2018, Penyusunan APBD, dll.

1.2. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Perubahan Renja OPD.

1.3. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2017

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD Tahun 2017 hingga Triwulan II mengacu pada APBD tahun 2017 yang sudah disahkan.

BAB III RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH DALAM PERUBAHAN RENJA OPD

Memuat kegiatan lanjutan tahun 2016, pergeseran, penghapusan, penambahan, pengurangan target kinerja dan pagu indikatif, perubahan lokasi, dan kelompok sasaran yang mengalami perubahan dan yang tidak mengalami perubahan. Rencana Program dan kegiatan prioritas daerah tersebut mencakup semua rencana program dan kegiatan prioritas yang akan dianggarkan melalui belanja tidak langsung, belanja langsung dan pengurangan pembiayaan.

BAB IV PENUTUP

Memuat hal-hal yang dianggap perlu sesuai kebutuhan.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN TRIWULAN II

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2016 telah melaksanakan 16 (enam belas) program utama yang tercantum dalam penetapan kinerja, dan 2 (dua) program yang sifatnya *supporting* terhadap program utama. Terhadap masing-masing program utama tersebut akan dianalisis sebagai berikut :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- a. Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan indikator output kegiatannya adalah tercukupinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Temanggung (24 Puskesmas). Pagu anggaran Rp. 2.700.000.000 dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II sebesar 12.331.500. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0,9%.
- b. Kegiatan Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan indikator output kegiatan adalah terlaksananya distribusi dan monitoring pengelolaan obat di Kabupaten Temanggung (24 puskesmas). Pagu anggaran Rp. 51.917.000 dengan proporsi realisasi anggaran 40,1% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 41,4%.

2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya akses pelayanan kesehatan di 24 puskesmas dengan indikator output kegiatannya adalah:
 - Terlaksananya pelayanan rawat jalan dengan cakupan minimal 35%
 - Terlaksananya pelayanan rawat inap dengan cakupan minimal 5%
 - Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin 100%
 Pagu anggaran Rp. 4.144.542.750 dengan proporsi realisasi anggaran 43% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 44,9.
- b. Kegiatan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah dengan indikator kinerja program terlaksananya monitoring dan evaluasi UKS, Pertemuan UKS dan tersedianya KMS untuk sekolah, pengiriman dan kampanye kader di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya monitoring dan evaluasi UKS di 13 Puskesmas, pertemuan UKS dan tersedianya KMS untuk sekolah di Kabupaten

- Temanggung, kampanye kader kesehatan sekolah dan pengiriman kader tingkat provinsi. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 48.782.950,- dengan proporsi realisasi anggaran **44,5** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 7,8%.
- c. Kegiatan Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT) dengan indikator kinerja program meningkatnya akses pelayanan klinik paru di kabupaten Temanggung, serta tersedianya sarana dan prasarana Klinik Kesehatan Paru di Kabupaten Temanggung. Pagu Anggaran Rp. 2.485.120.000,- Indikator kinerja Kegiatan Tersedianya Klinik Kesehatan Paru di Puskesmas Bejen, serta alat kesehatan untuk menunjang klinik paru proporsi realisasi anggaran **5 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 5 %
 - d. Fasilitasi Penyelenggaraan JKN pada FKTP milik Pemda Kapitasi merupakan kegiatan pendukung untuk pelaksanaan kegiatan Kapitasi JKN pada FKTP milik Pemda. Pagu Anggaran Rp. 55.015.000,- Indikator kinerja Kegiatan Terlaksananya pelaksanaan JKN di 24 Puskesmas di Kabupaten Temanggung. Proporsi realisasi anggaran **8,53 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 8 %
 - e. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Dharma Rini dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Dharma Rini. Pagu Anggaran Rp. 750.000.000,- (Pagu penetapan APBD) . Proporsi realisasi anggaran **42 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 46,1 %.
 - f. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bulu dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Bulu. Pagu Anggaran Rp. 1.380.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran **25 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,6 %
 - g. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tembarak dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tembarak. Pagu Anggaran Rp. 1.250.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32,2 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 31,9 %
 - h. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Selopampang dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Selopampang. Pagu Anggaran Rp. 800.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35 %

- i. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Temanggung dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Temanggung. Pagu Anggaran Rp. 1.450.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %
- j. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kranggan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kranggan. Pagu Anggaran Rp. 850.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34,3 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,9 %.
- k. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tlogomulyo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Tlogomulyo. Pagu Anggaran Rp. 700.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **29,1 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34,9 %.
- l. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Pringsurat dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Pringsurat. Pagu Anggaran Rp. 1.200.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **40%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 40 %
- m. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kaloran dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kaloran. Pagu Anggaran Rp. 1.050.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **33,6 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %
- n. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kandangan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kandangan. Pagu Anggaran Rp. 1.300.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **35,3%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 49,5 %
- o. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kedu dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kedu. Pagu Anggaran Rp. 1.350.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **35,2 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33,3 %
- p. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Parakan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Parakan. Pagu

- Anggaran Rp. 1.150.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34,6** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 36,5 %
- q. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bansari dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Bansari. Pagu Anggaran Rp. 600.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **40,2** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 36,2 %.
- r. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kledung dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Kledung. Pagu Anggaran Rp. 850.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 37 %
- s. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Ngadirejo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskesmas Ngadirejo. Pagu Anggaran Rp. 2.200.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **30,2** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30,3 %.
- t. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Jumo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Jumo. Pagu Anggaran Rp. 1.000.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34,5 %
- u. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Gemawang dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskesmas Gemawang. Pagu Anggaran Rp. 1.150.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 38 %.
- v. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tretep dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tretep. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **37.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 38 %.
- w. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Candiroto dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Candiroto. Pagu Anggaran Rp. 1.250.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **31** %

- dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,7 %.
- x. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bejen dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Bejen. Pagu Anggaran Rp. 900.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.
 - y. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tepusen dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Tepusen. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 25,6%.
 - z. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Traji dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Traji. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 38,4 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35,4 %.
 - aa. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Pare dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Pare. Pagu Anggaran Rp. 400.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 32,3 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 39,6 %.
 - bb. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Wonoboyo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Wonoboyo. Pagu Anggaran Rp. 700.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34.36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
 - cc. Pelayanan Kebidanan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan pelayanan kebidanan (kelahiran yang ditolong oleh tenaga bidan/tenaga kesehatan yang profesional). Pagu Anggaran Rp. 750.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34.36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
 - dd. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan secara cepat dan profesional masalah kesehatan kegawatdaruratan. Pagu Anggaran Rp. 100.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34.36 % dan proporsi

- capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
- ee. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK-DAK Non Fisik) dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan pelayanan rawat jalan/rawat inap di Puskemas. Pagu Anggaran Rp. 5.928.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
- ff. Bantuan Operasional Kesehatan-Jaminan Persalinan (BOK-DAK Non Fisik) dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan jaminan pelayanan persalinan di Puskemas. Pagu Anggaran Rp. 3.815.251.840,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
- gg. Sisa JKN Puskesmas Dharmarini dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Dharmarini. Pagu Anggaran Rp. 176.968.997,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34.36** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.
- hh. Sisa JKN Puskesmas Bulu dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Bulu. Pagu Anggaran Rp. 1.380.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran **25 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,6 %
- ii. Sisa JKN Puskesmas Tembarak dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tembarak. Pagu Anggaran Rp. 1.250.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32,2 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 31,9 %
- jj. Sisa JKN Puskesmas Selopampang dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Selopampang. Pagu Anggaran Rp. 800.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35 %
- kk. Sisa JKN Puskesmas Temanggung dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Temanggung. Pagu Anggaran Rp. 1.450.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **32%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %

- ll. Sisa JKN Puskesmas Puskesmas Kranggan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kranggan. Pagu Anggaran Rp. 850.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34,3 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,9 %.
- mm. Sisa JKN Puskesmas Tlogomulyo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Tlogomulyo. Pagu Anggaran Rp. 700.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **29,1 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34,9 %.
- nn. Sisa JKN Puskesmas Pringsurat dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Pringsurat. Pagu Anggaran Rp. 1.200.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **40%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 40 %
- oo. Sisa JKN Puskesmas Puskesmas Kaloran dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kaloran. Pagu Anggaran Rp. 1.050.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **33,6 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %
- pp. Sisa JKN Puskesmas Kandangan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kandangan. Pagu Anggaran Rp. 1.300.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **35,3%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 49,5 %
- qq. Sisa JKN Puskesmas Kedu dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kedu. Pagu Anggaran Rp. 1.350.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **35,2 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33,3 %
- rr. Sisa JKN Puskesmas Parakan dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Parakan. Pagu Anggaran Rp. 1.150.000.000,-. Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II **34,6 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 36,5 %
- ss. Sisa JKN Puskesmas Bansari dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Bansari. Pagu Anggaran

- Rp. 600.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 40,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 36,2 %.
- tt. Sisa JKN Puskesmas Kledung dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Kledung. Pagu Anggaran Rp. 850.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34.36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 37 %
- uu. Sisa JKN Puskesmas Ngadirejo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Ngadirejo. Pagu Anggaran Rp. 2.200.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 30,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30,3 %.
- vv. Sisa JKN Puskesmas Jumo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Jumo. Pagu Anggaran Rp. 1.000.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34.36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34,5 %
- ww. Sisa JKN Puskesmas Gemawang dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Gemawang. Pagu Anggaran Rp. 1.150.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 38 %.
- xx. Sisa JKN Puskesmas Tretep dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Tretep. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 37.36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 38 %.
- yy. Sisa JKN Puskesmas Candiroto dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskemas Candiroto. Pagu Anggaran Rp. 1.250.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 31 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 32,7 %.
- zz. Sisa JKN Puskesmas Bejen dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Puskemas Bejen. Pagu Anggaran Rp. 900.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34%

dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.

- aaa. Sisa JKN Puskesmas Tepusen dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tepusen. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 25,6%.
- bbb. Sisa JKN Puskesmas Traji dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Traji. Pagu Anggaran Rp. 550.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 38,4 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35,4 %.
- ccc. Sisa JKN Puskesmas Pare dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Pare. Pagu Anggaran Rp. 400.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 32,3 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 39,6 %.
- ddd. Sisa JKN Puskesmas Wonoboyo dengan indikator kinerja Program/Kegiatan adalah meningkatnya cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Wonoboyo. Pagu Anggaran Rp. 700.000.000,- . Proporsi realisasi anggaran hingga triwulan II 34,36 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 34 %.

3. Program Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya pengawasan makanan dan minuman di pasar di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya di Kabupaten Temanggung (30 IRT dan 10 Kecamatan). Pagu anggaran Rp. 19.635.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 37,1 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 10,94%.
- b. Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka SPP-IRT dengan indikator kinerja program meningkatnya PIRT yang mendapatkan SPP-IRT di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya penyuluhan keamanan pangan bagi IRT (120 IRT/ industri rumah tangga). Pagu anggaran yang disediakan Rp. 34.785.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 40,3% dan

proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 46,24 %.

- c. Kegiatan Pengawasan Mutu Obat, Kosmetik, Alat Kecantikan dan Alat Kesehatan dengan indikator kinerja program meningkatnya pelayanan farmasi sesuai standar dengan indikator output kegiatan terlaksananya bimbingan teknis pengawasan obat dan alat kesehatan di 17 puskesmas, Bintek pengawasan obat di 28 lokasi apotik, bintek pengawasan obat dan kosmetik di 4 toko obat/warung dan 2 salon di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 24.412.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **63,9%** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35,29 %.
- d. Kegiatan Peningkatan Pengawasan pangan Jajan anak sekolah dengan indikator kinerja program % makanan dan minuman di kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan, % SD dilatih dan difasilitasi penerapan prinsip keamanan pangan dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pengawasan pangan jajan anak sekolah (PJAS) di 150 SD/MI di Kabupaten Temanggung. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 69.785.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **81,2 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 2,85 %.
- e. Kegiatan Peningkatan Kualitas Tenaga Pengawas Keamanan Pangan dengan indikator kinerja program meningkatnya kapasitas tenaga PKP (Penyuluh Kemanan Pangan) dan DFI (Distric Food Inspection) dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pelatihan bagi petugas PKP (Penyuluh Kemanan Pangan) dan DFI (Distric Food Inspection) 8 orang. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 25.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **100 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %.

4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Kegiatan Pengembangan Desa Siaga dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya monev Desa Siaga dan meningkatnya strata Desa Siaga di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya monev di 17 Puskesmas, pertemuan FGD, SMD dan MMD di 24 desa, pertemuan evaluasi Desa Siaga dan Petugas PSM, meningkatnya Strata Desa Siaga, Mapping Faktor Resiko 24 desa. Pagu anggaran Rp. 24.963.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **43,8 %** dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 37,4 %.

- b. Kegiatan Pengembangan media promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat dengan indikator kinerja program sampainya Informasi sadar hidup sehat bagi masyarakat di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatan terlaksananya Terlaksananya Monev di 14 Puskesmas, Pertemuan Petugas Promkes, Intervensi PHBS, Radio Spot. Cetak leaflet, poster, cetak buku, spanduk, Kampanye Kader tentang PHBS. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 63.925.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 35,1% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 8,2 %.

5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- a. Kegiatan Intervensi dan Penanganan Anak Gizi Buruk indikator kinerja program adalah meningkatnya status gizi bagi balita dengan gizi buruk di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah :

- Terlaksananya perawatan kasus anak gizi buruk (30 anak)
- Terlaksananya pemberian PMT untuk anak gizi buruk (1 paket)
- Terlaksananya pemberian MP-ASI untuk anak gizi kurang (1 paket)
- Tersedianya Sarana Ruang Laktasi (12 paket)

Pagu anggaran Rp. 289.480.200,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 3,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 1,7 %.

- b. Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya dengan indikator kinerja program terpantaunya status giz anak di Kabupaten Temanggung, meningkatnya % desa dengan garam beryodium baik, meningkatnya status gizi ibu hamil dan ibu nifas, meningkatnya prosentase keluarga sadar gizi. Terselenggaranya pemantauan dan skrining neonatus hypotiroid di Kabupaten Temanggung (24 Puskesmas). Indikator output kegiatan adalah :

- Terpenuhiya timbangan dacin dan alat ukur bayi lainnya di posyandu
- Terlaksananya Pemantauan Status Gizi anak balita
- Terlaksananya Pemantauan Status Gizi anak SD/MI
- Terpenuhiya kebutuhan Buku/Blangko Program Gizi
- Terpenuhiya Iodina Test untuk Pemantauan Garam Beryodium
- Terlaksananya Pemantauan Garam Beryodium di Masyarakat & Terlaksananya Pemetaan Daerah Endemis GAKY, Terlaksananya Pemantauan dan Skrining Neonatus Hypotiroid
- Terpenuhiya Makanan Tambahan untuk Bumil KEK
- Terlaksananya Pemantauan Konsumsi Gizi di Rumah Tangga

- Terlaksananya Pemantauan dan Skrining Neonatus Hypotiroid
Pagu anggaran yang disediakan Rp. 194.537.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **49,2** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 25 %.
- c. Kegiatan Evaluasi Program Gizi, Pagu anggaran yang disediakan Rp. 64.085.500,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **0** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %
- d. Tim GAKY Kabupaten (Ban-Gub) merupakan kegiatan yang bersumber dari Bantuan Keuangan Khusus Gubernur untuk pemantauan GAKY di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 30.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **0** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %

6. Program Penyehatan Lingkungan

- a. Kegiatan Penyehatan Lingkungan Pemukimandengan indikator kinerja program adalah meningkatnya proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan dan pedesaan dengan indikator output kegiatannya adalah :
 - Terlaksananya mini lokakarya klinik sanitasi di Puskesmas (10)
 - Terlaksananya kunjungan pasien klinik sanitasi (144)
 - Terlaksananya surveilance kualitas air (144 lokasi)
 - Terlaksananya pemberian stimulan jamban (80 unit)
 - Tersedianya data penyakit berbasis lingkungan
 - Terlaksananya konsultasi program ke Dinkes Provinsi
 Pagu anggaran Rp. 49.516.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **38,8**% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 38,97 %.
- b. Kegiatan Hygiene dan Sanitasi Tempat-Tempat Umum dengan indikator kinerja program meningkatnya Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat higienis. Indikator output kegiatannya data sanitasi TTU, TPM dan kantin sekolah. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 11.250.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II **20**% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 19,3 %.
- c. Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan indikator kinerja program Meningkatnya desa stop buang air besar sembarangan (ODF) dan keluarga memiliki dan memanfaatkan jamban indikator output kegiatan Terlaksananya pemicuan CLTS, Kampanye penyadaran masyarakat dan monitoring STOP BABS, akses jamban

sehat serta pengadaan jamban keluarga. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 228.779.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 20 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 7,8 %.

- d. Kegiatan Penyehatan Air dengan indikator kinerja program Meningkatnya rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 39.512.000,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 15 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 9,32 %.

7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- a. Kegiatan Penanggulangan KLB dan Bencana dengan indikator kinerja program adalah tertanganinya KLB / bencana kurang dari 24 jam di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatannya adalah :

- Terlaksananya PE & penanggulangan KLB/ Bencana 72 lokasi
- Terlaksananya Pengambilan sampel KLB (14 lokasi)
- Terlaksananya survailans aktif Puskesmas dan RS
- Terlaksananya pertemuan konsultasi program survailans bagi petugas Puskesmas dan RS
- Terlaksananya pertemuan EWARS bagi petugas Puskesmas dan RS
- Terlaksananya Des info KLB

Pagu anggaran Rp. 41.171.500,- dengan proporsi realisasi anggaran hingga tri wulan II 40% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 10,76 %.

- b. Kegiatan Pencegahan Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dengan indikator kinerja program terlaksananya imunisasi pada bayi dan WUS. Indikator output kegiatan adalah :

- Tersedianya data status TT WUS 5 dosis
- Terlaksananya sweeping TT WUS 60 OH
- Terlaksananya sweeping desa risti PD3I 56 OH
- Terlaksananya supervisi suportif 80 OH
- Terlaksananya pelacakan kasus KIPI 10 OH
- Tersedianya bantuan pengobatan kasus KIPI 5 paket 0 OH
- Teranalisisnya data PWS imunisasi 5 kali
- Tersedianya logistik dan vaksin untuk program imunisasi 202 OH
- Terlaksananya pertemuan teknis petugas imunisasi 5 kali
- Tersedianya sertifikat imunisasi dan buku pengukur suhu (12315 paket)

terlaksananya penyuluhan keamanan pangan bagi IRT (120 IRT/ industri rumah tangga). Pagu anggaran yang disediakan Rp. 296.156.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 40% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 24,40 %.

c. Pengendalian Vektordengan indikator kinerja program terlaksananya pengendalian penyakit menular di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah :

- Terlaksananya pencegahan dan penanganan penderita DBD
- Terlaksananya penanganan klien/penderita HIV-AIDS (100%)
- ODHA mendapat Anti Retroviral Treatment (ART) (min 75%)
- Penemuan penderita ISPA/pneumoni balita (100%)
- Penanganan balita dengan diare (100%)
- CFR/angka kematian balita karena diare < 1
- Penemuan dini penderita Filaria < 1
- Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan wabah

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 88.989.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 35 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 22 %.

d. Kegiatan Kesehatan Matradengan indikator kinerja program Meningkatnya cakupan pemeriksaan Calon Haji :

- ✓ Terlaksananya screening kesehatan calon jemaah haji
- ✓ Terlaksananya vaksinasi meningitis bagi calon jemaah haji
- ✓ Terlaksana pendampingan kesehatan bagi calon jemaah haji

serta pemantauan penyakit-penyakit khusus lainnya. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp.23.728.500,- dengan proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %.

e. Kegiatan Pencegahan Penyakit tidak menular indikator kinerja program adalah terlaksananya pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular. Indikator output kegiatannya adalah:

- Terdeteksinya faktor resiko PTM
- Terlaksananya screening CA Servik
- Pengadaan alat IVA KIT dan Posbindu KIT
- Terlaksananya Posbindu

Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 1.197.356.500,- dengan proporsi realisasi anggaran 60 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 16,41 %.

✓ **Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

- a. Kegiatan Pelatihan dan Akreditasi Tenaga Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi, indikator output kegiatannya adalah terlaksananya penilaian PAK kesehatan, magang perawat mata, refreking tenaga fungsional di puskesmas dan bimbingan teknis peningkatan SDM di puskesmas (24 Puskesmas). Pagu anggaran Rp. 24.734.950,- dengan proporsi realisasi anggaran **66,5** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 61,9 %.
- b. Kegiatan Rekomendasi dan Perijinan kesehatan dengan indikator kinerja program terselenggaranya pelayanan perijinan kesehatan swasta dan terdaftar di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya pembinaan perijinan pelayanan kesehatan swasta dan terdaftar di 25 lokasi, survey lokasi pejinan kesehatan swasta di 25 lokasi, pertemuan pembinaan perijinan kesehatan swasta dan terdaftar. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 14.323.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **55,7**% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 71,9 %.
- c. Kegiatan Akreditasi Puskesmas dengan indikator kinerja program Puskesmas terakreditasi dengan indikator output kegiatan terakritisnya 2 puskesmas baru dan terpantaunya 3 puskesmas yang sudah bersertifikat ISO. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 583.650.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **2,5** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 5,57 %.
- d. Kegiatan Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah terselenggaranya validasi dan pemutakhiran data laporan. Indikator output kegiatannya adalah :
- Tersusunnya Profil Kesehatan
 - Tersusunnya dokumen LAKIP
 - Tersusunnya dokumen renja kesehatan
 - Tersusunnya data dasar puskesmas
 - Teranalisa data SPM sesuai kebutuhan
- Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 35.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 40 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 40 %.
- e. Kegiatan Standarisasi Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya manajemen kebijakan kesehatan dan meningkatnya cakupan puskesmas menyelenggarakan sistem informasi kesehatan (SIK) berbasis IT. Indikator output kegiatannya adalah :
- Terlaksananya RAKERKESDA 1 paket

- Tersusunnya dokumen POA Puskesmas 1 paket
- Terlaksananya survey kesehatan 1 paket
- Terlaksananya inventarisasi data laporan SP3 Puskesmas
- Terlaksananya Monev Kinerja Puskesmas
- Terlaksananya SIMPUS

Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 51.057.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **20** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33,3 %.

- f. Kegiatan Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik) dengan indikator kinerja program Puskesmas terakreditasi dengan indikator output kegiatan terakritisasinya 2 puskesmas baru dan terpantaunya 3 puskesmas yang sudah bersertifikat ISO. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 650.512.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **2,5** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 5,57 %.

✓ **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

- a. Kegiatan Pendampingan Jaminan Kesehatan Temanggung Indikator output kegiatannya adalah terlayannya Masyarakat miskin non kuota jamkesmas. Pagu anggaran Rp. 29.999.900,- dengan proporsi realisasi anggaran **74,3** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 48,5 %.
- b. Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Kurang Mampu indikator kinerja program adalah terlayannya Kesehatan Masyarakat miskin jamkesmas. Indikator output kegiatannya adalah terlayannya Masyarakat miskin non kuota jamkesmas. Pagu anggaran Rp. 6.499.697.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **36,5** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 36,5 %.

✓ **Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya**

- a. Kegiatan Penunjang DAK Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK) dengan indikator kinerja program adalah tercapainya peningkatan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara merata. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya kegiatan DAK . Pagu anggaran Rp. 275.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **17,29** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 17,29 %.

- b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK) dengan indikator kinerja program adalah tersedianya pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai standar. Indikator output kegiatannya adalah tercapainya penyempurnaan Rehabilitasi Puskesmas Tepusen dan Puskesmas Pare. Pagu anggaran Rp. 11.167.320.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 22,5 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 22,5 %.
- c. Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK) Terlaksananya kegiatan pengadaan obat dan perbekes serta alat farmasi dari sumber dana DAK untuk kebutuhan Puskesmas.. Pagu anggaran Rp. 5.537.350.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 6,14 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 6,14 %.
- d. Kegiatan Penunjang DAK Pelayanan Kefarmasian (Pendampingan DAK) Terlaksananya kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK). Pagu anggaran Rp. 196.476.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 6,64 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 6,64 %.
- e. Kegiatan Fasilitasi Pembangunan Puskesmas Terpadu/Percontohan Pringsurat adalah program penunjang Bantuan Keuangan Gubernur Bidang Kesehatan merupakan kegiatan pendukung dalam kegiatan bantuan keuangan gubernur yaitu Pembangunan Puskesmas Puskesmas Terpadu/Percontohan Pringsurat. Pagu Anggaran 148.418.000 dengan proporsi realisasi anggaran 13,53 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 13 %.
- f. Kegiatan Pembangunan Puskesmas Puskesmas Terpadu/Percontohan Pringsurat (Ban-Gub). Indikator kinerja kegiatan terlaksananya Puskesmas Puskesmas Terpadu/Percontohan Pringsurat. Pagu anggaran Rp. 5.000.000.000,- proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %.
- g. Kegiatan Fasilitasi Pengadaan Peralatan Kesehatan dan sarana Penunjang Lainnya Puskesmas Terpadu/Percontohan Indikator kinerja kegiatan mendukung terlaksananya Pengadaan Peralatan Kesehatan dan sarana Penunjang Lainnya Puskesmas Terpadu/Percontohan melalui bantuan keuangan gubernur. Pagu Rp. 18.928.000,-, Karena anggaran bantuan keuangan kegiatan ini tidak turun maka kegiatan ini tidak dilaksanakan proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0%.
- h. Kegiatan Pembangunan Gedung IBI Indikator kinerja kegiatan terlaksananya pembangunan Gedung IBI Cabang Temanggung. Pagu Rp. 1.000.000.000,-, proporsi

realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0%.

- i. Pembangunan Puskesmas Selopampang merupakan kegiatan bersumber dana pajak rokok Indikator kinerja kegiatan terlaksananya pembangunan Puskesmas Selopampang. Pagu Rp. 7.997.171.000,-, proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0%.
- j. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu merupakan kegiatan bersumber dana pajak rokok Indikator kinerja kegiatan terlaksananya rehab sedang/berat Puskesmas Pembantu di Tlogopucang Kec. Kandangan, Sucen Kec. Gemawang, Kowangan Kec. Temanggung, Gentang Kec. Kranggan, Tegalrejo Kec. Ngadirejo, Watukumpul kec. Parakan. Pagu Rp. 2.039.175.000,-, proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0%.
- k. Pengadaan Sarpras penunjang laboratorium dan pelayanan puskesmas merupakan kegiatan lanjutan, karena ditahun sebelumnya kegiatan ini belum dilakukan pembayaran pada pihak ke tiga dari hasil pengadaan karena keterlambatan pelaksanaan sehingga dianggarkan lagi di tahun ini. Pagu Rp. 1.246.789.500,-, proporsi realisasi anggaran 0 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0%.

Kegiatan yang bersumber dana DAK dan Bantuan Keuangan Gubernur, dan pajak rokok dilakukan melalui pihak ketiga baik secara lelang sederhana e purchasing pengadaan langsung. Kegiatan lelang sebagian besar telah selesai saat ini dalam masa pelaksanaan sehingga sebagian anggaran belum terserap

✓ **Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

- a. Kegiatan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Informal. Indikator output kegiatannya adalah Tersosialisasikannya Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Informal 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran Rp. 13.860.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 42,84 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 45 %.
- b. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Pengembangan Sistem Rujukan dengan indikator kinerja program adalah :
 - % Rawat jalan di 24 Puskesmas dengan indikator output kegiatan 35%
 - % Rawat inap di 3 Puskesmas Rawat Inap dengan indikator output kegiatan 3%
 - % Pelayanan Rujukan Pasien Miskin 3 RS dengan indikator output kegiatan 48%

- % Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan di 4 RS di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan 80%

Pagu anggaran Rp. 19.510.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **21.35** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 20 %.

✓ **Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita**

- a. Kegiatan Pelaksanaan BIAS dan penanggulangan PD3I dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya BIAS dan tertanggulangnya PD3I di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah:

- Tersedianya data sasaran BIAS
- Terlaksananya BIAS di 585 sekolah
- Terlaksananya pelacakan , pengambil an dan pengiriman specimen kasus campak klinis (CBMS)
- Terlaksananya pelacakan dan PE KLB PD3I
- Terlaksananya Pelacakan ,pengambilan dan pengiriman sam pel kasus AFP
- Teranalisisnya data pelaksanaan BIAS
- Terlaksananya pertemuan LP LS BIAS
- Tersedianya logistik dan vaksin BIAS

Pagu anggaran sebesar Rp. 109.806.000,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar **2,9** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 5 %.

✓ **Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansidengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia, Tersedianya bahan cetak pelayanan kesehatan bagi lansia, terlaksananya pertemuan koordinasi dan evaluasi pelayanan kesehatan lansia. Indikator output kegiatannya adalah Cakupan Pelayanan Remaja : 80%, Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia 80 %. Pagu anggaran Rp. 54.900.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 1,09 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 1 %.

✓ **Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, melahirkan dan anak dengan indikator kinerja program adalah **terpantaunya Pelayanan Kesehatan, Tersedianya Bahan Cetak Pelayanan Ibu dan Anak, Terlaksananya Peningkatan Kualitas jejaring rujukan.** Indikator output kegiatannya adalah K1 : 90 %, KN : 90%, Cakupan Persalinan

Nakes : 80 %, AKI : 102/100.000KH, 23/1000 KH. Pagu anggaran Rp. 314.216.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 2,4 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 3 %.

✓ **Program Perencanaan Pembangunan Daerah Sosial Budaya**

Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan dengan indikator kinerja program adalah tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah. Pagu anggaran Rp 1.500.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 31,73 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %.

limaprogram pendukung terdiri dari 4 program penatausahaan dan 1 program Perencanaan pembangunan :

Penatausahaan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatan adalah Terbayarnya biaya telepon listrik dan air di DKK & UPT Gudang Obat dan Perbekes. Pagu anggaran Rp. 60.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **32,13** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 41,7%.
- b. Kegiatan Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dengan indikator kinerja program adalah pelayanan kesehatan di Kabupaten Temanggung berjalan dengan baik. Indikator output kegiatan adalah Tersedianya Suku cadang (DKK & GF) Perijinan kendaraan KIR, Perpanjangan dan ganti STNK kendaraan dinas DKK & Puskesmas. Pagu anggaran Rp. 90.000.500,- dengan proporsi realisasi anggaran **28,7** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa kebersihan kantor dengan indikator kinerja program adalah terbelinya alat kebersihan dan bahan pembersih di kantor DKK Temanggung sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya alat kebersihan dan bahan pembersih di kantor DKK. Pagu anggaran Rp. 5.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **43,31** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 43 %.
- d. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya alat tulis kantor dalam rangka mendukung program dan kegiatan. Indikator output kegiatannya adalah terbelinya Alat tulis kantor . Pagu anggaran Rp.

- 17.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 49,2 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 50 %.
- e. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya barang cetakan dan fotocopy dokumen kegiatan. Pagu anggaran Rp. 10.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 40,93 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 40 %.
- f. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator kinerja program adalah pelayanan administrasi kegiatan di DKK berjalan lancar. Indikator output tersedianya komponen instalasi dan penerangan gedung. Pagu anggaran Rp. 6.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 30,67 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %.
- g. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan indikator kinerja program adalah meningkatkan wawasan dan bahan bacaan pegawai DKK Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya bahan bacaan. Pagu anggaran Rp. 2.400.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 40 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 40 %.
- h. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman dengan indikator kinerja program adalah tersedianya minuman bagi pegawai DKK, GF dan Jamuan Tamu. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya minuman bagi pegawai DKK, GF dan Jamuan Tamu . Pagu anggaran Rp. 24.993.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 42,20 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 42 %.
- i. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya tugas kedinasan dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah. Pagu anggaran Rp. 50.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 52,29 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 50 %.
- j. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya tugas kedinasan dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah. Pagu anggaran Rp. 8.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 12,6 % dan

proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 12 %.

- k. Kegiatan Jasa Pelayanan Perkantoran dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terbayarnya honor pegawai tidak tetap di Puskesmas dan terbayarnya uang lembur pegawai DKK. Pagu anggaran Rp. 46.450.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **36,71** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 35 %.

2. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor yang memadai. Indikator output kegiatan adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor yang mencukupi. Pagu anggaran Rp. 90.600.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **0** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan 0 %.
- b. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya peralatan gedung kantor yang memadai. Indikator output kegiatan adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor yang mencukupi. Pagu anggaran Rp. 75.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **0** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan 0 %.
- c. Kegiatan Pengadaan Mebelair dengan indikator kinerja program adalah terbelinya meja dan kursi kerja di Puskesmas dan DKK Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya meja dan kursi kerja di Puskesmas dan DKK Temanggung. Pagu anggaran Rp. 90.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **0** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 0 %.
- d. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah terpeliharanya gedung kantor. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pemeliharaan gedung kantor DKK Temanggung dan Puskesmas dan jaringannya. Pagu anggaran Rp. 200.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran **30,25** % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 30 %.
- e. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah terpeliharanya peralatan gedung kantor. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor DKK Temanggung. Pagu anggaran Rp. 15.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran

23,91 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 24 %.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya pengadaan Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya guna meningkatnya disiplin pegawai. Pagu anggaran Rp. 196.514.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,18 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a. Kegiatan Revitalisasi Sistem Kesehatan dan Peningkatan Sumber Daya Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya kapasitas kinerja pegawai. Pagu anggaran Rp. 23.865.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,18 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.

Rata-rata pelaksanaan kegiatan masih dibawah 50% hal ini terkait dengan pelaksanaan kegiatan antara lain :

- Kegiatan melibatkan pihak ketiga serta terkait lintas sektor sehingga dalam pelaksanaan memerlukan koordinasi.
- Kegiatan fisik yang bersifat pengadaan barang/jasa sebagian besar dalam tahap pelaksanaan sehingga realisasi keuangan dilakukan setelah pekerjaan telah mencapai prosentase tertentu atau selesai 100%
- Penetapan DPA baru ditetapkan tanggal 16 Januari sehingga ada setengah bulan sebagian besar belum malakukan kegiatan diawal tahun.
- Triwulan I dan II kegiatan sebagian besar bersifat persiapan dan perencanaan sehingga penyerapan anggarannya belum optimal.

Perencanaan Pembangunan

1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- a. Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan dengan indikator kinerja kegiatan adalah terlaksananya Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan yang up to date sesuai kebutuhan. Pagu anggaran Rp. 1.500.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,18 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.
- b. Kegiatan Penyusunan DED lanjutan Rehab Dinas Kesehatan Tahap II dengan indikator kinerja kegiatan adalah terlaksananya Penyusunan DED lanjutan Rehab Dinas Kesehatan Tahap II atau lokasi lain yang akan di laksanakan pada tahun 2017. Pagu anggaran Rp. 53.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,18 % dan

proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.

- c. Kegiatan Penyusunan DED sarana pelayanan kesehatan dasar dengan indikator kinerja kegiatan adalah terlaksananya Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Ngadirejo II, DED Rehab Puskesmas Wonoboyo dan DED Rehab Puskesmas Temanggung, serta lokasi lain yang akan dilaksanakan pekerjaannya tahun 2017.. Pagu anggaran Rp. 165.050.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,18 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 33 %.

Rata-rata pelaksanaan kegiatan masih dibawah 50% hal ini terkait dengan pelaksanaan kegiatan antara lain :

- Kegiatan melibatkan pihak ketiga serta terkait lintas sektor sehingga dalam pelaksanaan memerlukan koordinasi.
- Kegiatan fisik yang bersifat pengadaan barang/jasa sebagian besar dalam tahap pelaksanaan sehingga realisasi keuangan dilakukan setelah pekerjaan telah mencapai prosentase tertentu atau selesai 100%
- Penetapan DPA baru ditetapkan tanggal 16 Januari sehingga ada setengah bulan sebagian besar belum malakukan kegiatan diawal tahun.
- Triwulan I dan II kegiatan sebagian besar bersifat persiapan dan perencanaan sehingga penyerapan anggarannya belum optimal.

BAB III

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM PERUBAHAN RENJA SKPD

Program dan Kegiatan yang diusulkan dalam Perubahan Renja SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2016 sehubungan dengan perkembangan Kebijakan Pemerintah Pusat dan pemerintah provinsi sehingga perlu diusulkan kegiatan baru serta penghapusan kegiatan berikut usulan perubahan program/kegiatan di SKPD Dinas Kesehatan :

- A. Kegiatan yang sudah ada dan mengalami perubahan anggaran baik dalam RKPD dan atau dalam APBD :

Belanja Tidak Langsung

1. Belanja Hibah Urusan Kesehatan

Kegiatan Pembangunan PKD dengan target 8 Desa terpilih anggaran Rp. 600.000.000,00, Tahun 2016 kegiatan ini ditiadakan sehubungan dengan adanya kebijakan bahwa penerima hibah wajib berbadan hukum serta terdaftar dalam Kementrian Hukum dan HAM minimal 2 (dua) tahun. Kondisi ini di Kabupaten Temanggung belum bisa diterapkan.

Belanja Langsung Penatausahaan:

- ✓ Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik mengalami penambahan karena adanya kebutuhan biaya tambah daya listrik karena seringnya listrik padam disebabkan daya yang kurang dengan pagu anggaran menjadi Rp. 90.030.000,- (Bertambah Rp. 30.030.000,-)
2. Kegiatan Jasa Pelayanan Perkantoran mengalami penambahan anggaran dikarenakan adanya **penambahan pertemuan/rapat pejabat struktural yang intensif untuk meningkatkan capaian kinerja dinas** dengan pagu Anggaran menjadi 289.450.000,- (bertambah Rp. 238.450.000,-).

- ✓ Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

1. Kegiatan Rutin/Berkala Gedung Kantor mengalami perubahan karena penambahan untuk anggaran pemeliharaan ruting berkala 24 puskesmas dengan pagu anggaran menjadi Rp. 200.000.000,- (bertambah Rp. 143.040.000,-).

- ✓ Program Peningkatan Disiplin Aparatur

1. Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu berubah nomenklatur menjadi Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya mengalami pengurangan 53.486.000,- pagu anggaran menjadi Rp. 196.514.000,- disesuaikan dengan kebutuhan tahun sebelumnya (2014).

- ✓ Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Revitalisasi sistem kesehatan dan peningkatan sumber daya kesehatan mengalami pengurangan 118.264.000,- pagu anggaran menjadi Rp. 110.236.000,- mengurangi volume kegiatan.

Belanja Langsung Penatausahaan:

✓ Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

1. Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan balita mengalami penurunan hasil koreksi TAPD disesuaikan kebutuhan Rp. 30.000.000,- pagu anggaran turun menjadi Rp. 70.000.000,-
2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia mengalami penurunan hasil koreksi TAPD disesuaikan kebutuhan Rp. 95.100.000,- pagu anggaran turun menjadi Rp. 54.900.000,-.

✓ Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular

1. Kegiatan Pengendalian penyakit menular mengalami penurunan hasil koreksi TAPD disesuaikan kebutuhan Rp. 52.212.000,- pagu anggaran turun menjadi Rp. 97.788.000,-
2. Kegiatan Pengendalian penyakit tidak menular mengalami peningkatan dalam menunjang program nasional untuk pembelian Posbindu KIT dan Krio Terapi Rp. 937.356.500,- pagu anggaran bertambah menjadi Rp. 1.197.356.000,-.
3. Kegiatan Kesehatan Matra mengalami penurunan hasil koreksi TAPD disesuaikan kebutuhan Rp. 21.021.500,- pagu anggaran turun menjadi Rp. 23.978.500,-
4. Kegiatan Pelaksanaan Bulan Imunisasi Nasional (BIAS) mengalami penurunan hasil koreksi TAPD disesuaikan kebutuhan Rp. 15.180.000,- pagu anggaran turun menjadi Rp. 109.820.000,-

✓ Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Kegiatan Kapitasi BPJS Pagu awal 758.457.579 kegiatan ini ditiadakan karena telah dilaksanakan pada tahun 2015 dalam perubahan anggaran.
2. Kapitasi JKN pada Puskesmas Dharmarini mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 972.805.000,- (bertambah Rp. 222.805.000,-)
3. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bulu mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.551.530.000,- (bertambah Rp. 171.530.000,-)
4. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tembarak mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.429.062.000,- (bertambah Rp. 179.062.000,-)

5. Kapitasi JKN pada Puskesmas Selopampang mengalami penurunan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 682.710.000,- (berkurang Rp. 117.290.000,-)
6. Kapitasi JKN pada Puskesmas Temanggung mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.515.648.000,- (bertambah Rp. 65.648.000,-)
7. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kranggan mengalami penurunan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 807.299.000,- (berkurang Rp. 42.701.000,-)
8. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tlogomulyo mengalami penurunan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 661.345.000,- (berkurang Rp. 36.655.000,-)
9. Kapitasi JKN pada Puskesmas Pringsurat mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.420.302.000,- (bertambah Rp. 220.302.000,-)
10. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kaloran mengalami pengurangan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 852.140.000,- (berkurang Rp. 197.860.000,-)
11. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kandangan mengalami penurunan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.248.685.000,- (bertambah Rp. 51.315.000,-)
12. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kedu mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.571.284.000,- (bertambah Rp. 221.284.000,-)
13. Kapitasi JKN pada Puskesmas Parakan mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.232.070.000,- (bertambah Rp. 82.070.000,-)
14. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bansari mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 684.125.000,- (bertambah Rp. 84.125.000,-)
15. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kledung mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 896.256.000,- (bertambah Rp. 46.256.000,-)
16. Kapitasi JKN pada Puskesmas Ngadirejo mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 2.245.866.000,- (bertambah Rp. 45.866.000,-)

17. Kapitasi JKN pada Puskesmas Jumo mengalami pengurangan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 969.020.000,- (berkurang Rp. 30.980.000,-)
 18. Kapitasi JKN pada Puskesmas Gemawang mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.169.010.000,- (bertambah Rp. 19.010.000,-)
 19. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tretep mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 590.970.500,- (bertambah Rp. 40.970.500,-)
 20. Kapitasi JKN pada Puskesmas Candirotro mengalami pengurangan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.226.550.000,- (berkurang Rp. 23.450.000,-)
 21. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bejen mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 1.115.062.000,- (bertambah Rp. 215.062.000,-)
 22. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tepusen mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 624.744.000,- (bertambah Rp. 74.744.000,-)
 23. Kapitasi JKN pada Puskesmas Traji mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 602.800.000,- (bertambah Rp. 52.800.000,-)
 24. Kapitasi JKN pada Puskesmas Pare mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 612.042.000,- (bertambah Rp. 212.042.000,-)
 25. Kapitasi JKN pada Puskesmas Wonoboyo mengalami penambahan anggaran karena disesuaikan prediksi pendapatan menjadi Rp. 757.900.000,- (bertambah Rp. 57.900.000,-)
 26. Kegiatan Pelayanan Rumatan Matadon dalam Penetapan ditetapkan Pagu Anggaran Rp. 46.860.000,00 turun (26.140.000) disesuaikan kebutuhan dari analisa TAPD.
 - ✓ Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - 1. Intervensi dan penanggulangan anak gizi buruk dalam Renja Rp. 360.000.000,- dalam penetapan APBD menjadi Rp. 289.480.000,- (turun Rp. 70.519.800,-) disesuaikan kebutuhan anggarang hasil analisa TAPD.
- B. Kegiatan baru yang belum tertuang dalam RKPD namun telah tertuang dalam dalam Mendahului penetapan perubahan APBD :

1. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Dharmarini, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp.176.968.977,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
2. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Bulu, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 518.543.300,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
3. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Tembarak, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. Rp. 481.401.244 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
4. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Selopampang, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 277.084.836 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
5. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Temanggung, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 473.721.964 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
6. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Kranggan, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 151.777.014 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
7. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Tlogomulyo, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 62.406.312,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
8. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Pringsurat, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 420.200.784,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
9. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Kaloran, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 329.446.314,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
10. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Kandangan, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 366.283.083 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
11. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Kedu, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 508.652.554 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
12. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Parakan, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 442.052.352 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.

13. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Bansari, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 141.731.507 merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
14. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Kledung, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 309.333.405,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
15. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Ngadirejo, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 923.340.880,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
16. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Jumo, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 342.559.512,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
17. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Gemawang, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 279.003.286,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
18. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Tretep, dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 195.215.319,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
19. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Candiroto, dalam mendahului perubahan ditetapkan 176.968.977,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
20. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Bejen dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 365.908.789,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
21. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Tepusen dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 123.966.979,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
22. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Traji dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 115.351.628,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
23. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Pare Dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 69.516.294,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.
24. Kegiatan Sisa Kapitasi JKN Puskesmas Wonobojo dalam mendahului perubahan ditetapkan Rp. 244.914.400,- merupakan sisa anggaran Kapitasi JKN pada puskesmas tahun sebelumnya yang belum terserap.

Adapun anggaran masing-masing kegiatan diatas tersebut dalam lampiran

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

25. Kegiatan Rehabilitasi Puskesmas Kranggan dan Puskesmas Kaloran (Ban-Gub) dalam RKPD dengan nomenklatur Kegiatan Rehab Sedang/Berat Puskesmas: Kegiatan ini bersumber dari Bantuan Keuangan Gubernur bidang sarana prasarana, dalam usulan long list dan penetapan APBD Kabupaten Temanggung senilai Rp. 900.000.000,00 namun dalam penetapan APBD Provinsi hanya disetujui senilai Rp. 600.000.000,00 sehingga perlu dilakukan perubahan untu menyesuaikan dengan penetapan Provinsi sehingga berkurang Rp. 300.000.000,00 (Telah diusulkan melalui mendahului perubahan).
26. Kegiatan Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Jombor, Ngemplak, Wonokerso dan Candisari (Ban-Gub) dalam RKPD dengan nomenklatur Kegiatan Rehab Sedang/Berat Puskesmas: Kegiatan ini bersumber dari Bantuan Keuangan Gubernur bidang Sarana Prasarana, dalam usulan long list Bappeda Provinsi dan penetapan APBD Kabupaten Temanggung senilai Rp. 800.000.000,00 namun dalam penetapan APBD Provinsi hanya disetujui senilai Rp. 600.000.000,00 sehingga perlu dilakukan perubahan untu menyesuaikan dengan penetapan Provinsi sehingga berkurang Rp. 200.000.000,00 (Telah diusulkan melalui mendahului perubahan).
27. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK) mengalami perubahan dari 495.817.050,00 menjadi Rp. 569.655.498,00. penambahan ini digunakan untuk penyusunan perencana DED kegiatan DAK melalui jasa konsultan Tahun 2016.
28. Kegiatan Fasilitasi Bantuan Keuangan Gubernur Bidang Kesehatan dilakukan pengurangan pagu anggaran sehubungan dengan dihapusnya pengadaan konsultan perencana tahun 2016 sehingga anggaran menjadi Rp. 47.538.000 berkurang Rp. 12.462.000,-
- ✓ Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
29. Kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat mengalami penurunan anggaran Rp. 6.302.050 dari Penetapan APBD sehingga penjadi Rp. 56.212.450,- hal ini dilakukan karena adanya pengurangan volume anggaran belanja cetak dan penggandaan serta belanja makan minum rapat dan kegiatan.
- ✓ Program Perbaikan Gizi Masyarakat
30. Kegiatan Intervensi dan Penanganan Anak Gizi Buruk mengalami pengurangan anggaran sebesar Rp. 2.437.200,- sehingga menjadi Rp. 286.547.800,- hal ini dilakukan dengan mengurangi Belanja honorarium PNS disesuaikan kebutuhan.

31. Kegiatan Evaluasi Program Gizi mengalami penurunan Anggaran Rp. 453.000,- sehingga Pagu anggaran menjadi Rp. 64.482.000,- hal ini dilakukan dengan mengurangi belanja Honorarium PND serta pengalihan beberapa item belanja barang dan jasa
32. Kegiatan Tim GAKY Kabupaten merupakan kegiatan Bantuan Keuangan Khusus, merupakan kegiatan dalam monitoring GAKY di Provinsi Jawa Tengah dalam tahun 2016 di pilih 10 Kabupaten/kota satu diantaranya Kabupaten Temanggung. Dalam Renja SKPD belum diusulkan namun dalam Penetapan APBD disetujui senilai Rp.35.000.000,00 sama dengan Penetapan APBD Provinsi (telah masuk dalam penetapan APBD).

✓ Program Pengembangan Lingkungan Sehat

33. Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dalam RKPD ditetapkan sebesar Rp. 25.000.000,00 dengan adanya bantuan Gubernur berupa paket kloset dan semen maka dilakukan penambahan anggaran sebesar nilai bantuan yang diberikan. (anggaran sudah ditetapkan dalam APBD sebesar Rp. 231.217.000,00).

✓ Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

34. Kegiatan Pengendalian Vektor dalam RKPD ditetapkan Rp. 40.000.000,00 dalam Penetapan APBD di setujui Rp. 29.543.000,00 karena adanya kejadian peningkatan Kasus DBD di beberapa wilayah Kabupaten Temanggung sehingga perlu penanggulangan melalui foging fokus di wilayah sekitar yang terjadi peningkatan kasus DBD sehingga diusulkan melalui mendahului perubahan Rp. 70.000.000,00 sehingga Total yang diusulkan dalam Perubahan APBD sebesar Rp. 99.543.000,00 bertambah Rp. 59.543.000,00.

C. Kegiatan baru dalam APBD Perubahan baik yang sudah ada dalam usulan RKPD atau belum ada dalam usulan :

✓ Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Kegiatan Kapitasi BPJS : Merupakan Usulan kegiatan lama namun dalam penetapan APBD belum muncul. Berdasarkan hasil konsultasi DPRD bahwa SILPA kegiatan tahun sebelumnya wajib diusulkan ditahun berikutnya maka Kegiatan Kapitasi BPJS diusulkan dalam APBD Perubahan. Usulan awal Rp. 20.000.000,- namun berdasarkan hitungan analisis SILPA Tahun 2014 kegiatan ini Rp. 758.457.579,- sehingga anggaran tersebut diusulkan sebagai Pagu kegiatan Kapitasi BPJS.

✓ Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (Sisa DAK) : Merupakan Usulan kegiatan baru sehubungan masih adanya sisa DAK di tahun sebelumnya kegiatan ini digunakan untuk pembelian bahan meterial dan pengadaan sepeda motor. Pagu yang diusulkan Rp. 104.863.856,00 yang diusulkan dalam Perubahan APBD.
3. Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (Sisa DAK) : Merupakan Usulan kegiatan baru sehubungan masih adanya sisa DAK di tahun sebelumnya kegiatan ini digunakan untu penyempurnaan Gudang Farmasi dan Perbaikan Lift Gudang Farmasi yang dilakukan pada tahun 2012. Kegiatan ini telah ditetapkan dalam RKPD sebesar Rp. 435.535.000,00 sisa DAK kegiatan Pelayanan Kefarmasian tahun sebelumnya Rp. 117.910.477,00.
4. Kegiatan Penyusunan DED Puskesmas dan Pustu : Kegiatan ini untuk memenuhi pembuatan Gambar (DED) Pembangunan Puskesmas Percontohan di Kecamatan Pringsurat dengan Nilai Bangunan Rp. 12.000.000.000,00 Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Selopampang dengan Nilai Bangunan Rp. 8.000.000.000,00 dan Review Penyusunan DED Puskesmas Jumo dengan Nilai Bangunan Rp. 1.500.000.000,00 Penyusunan DED Pusk PONE D Dharmarini Nilai Bangunan : Rp. 1.200.000.000,00 semua DED ini untuk Pekerjaan Kontruksi Tahun 2016 Besar Anggaran yang diusulkan Rp. 350.000.000,00 dengan rincian :
 - Penyusunan DED Puskesmas Percontohan di Kecamatan Pringsurat Rp. 125.000.000,00
 - Penyusunan DED Puskesmas Selopampang Rp. 100.000.000,00
 - Review Penyusunan DED Puskesmas Jumo Rp. 20.000.000,00
 - Penyusunan DED Puskesmas PONE D Dharmarini Rp. 49.000.000,00
 - Biaya umum Rp. 60.000.000,00
 - ✓ Program Pengembangan Lingkungan Sehat
5. Kegiatan Fasilitasi Bantuan Gubernur Bidang Kesehatan Desa merupakan kegiatan pendampingan untuk kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat untuk menunjang operasioanal bantuan Gubernur berupa paket kloset dan semen tersebut diatas besar anggaran yang diusulkan Rp. 12.170.000,00.
 - ✓ Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
6. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Penunjang dan Pelayanan Puskesmas (APBD Perubahan Prov) merupakan kegiatan baru hasil dari dengar pendapat yang disampaikan oleh Kepala DPPKAD bahwa Temanggung mendapat usulan alokasi anggaran melalui APBD Provinsi sebesar Rp. 19.000.000.000,00 dimana setengahnya dialokasikan untuk bidang kesehatan non Rumah sakit. Sehingga diusulkan kegiatan ini sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan parasarana puskesmas antara lain :

- Fogging Machine : 10 x Rp. 30.000.000,00	= Rp. 300.000.000,00
- Mikroskop Lab : 5 x Rp. 15.000.000,00	= Rp. 75.000.000,00
- Crayo (Peralatan IVA) : 7 x Rp.111.571.400,-	= Rp. 781.000.000,00
- Cool Chain (Penyimpan vaksin) 5 x Rp. 158.000.000	= Rp. 790.000.000,00
- UV Lamp Automatic : 4 x Rp. 6.000.000,-	= Rp. 24.000.000,00
- Vaccin Carrier	= Rp. 84.000.000,00
- Portable Lux Meter	= Rp. 30.000.000,00
- Termo Higro Meter	= Rp. 42.000.000,00
- PH Meter	= Rp. 81.000.000,00
- Food Security Food	= Rp. 150.000.000,00
<hr/>	
Jumlah	= Rp. 2.357.000.000,00

7. Fasilitasi Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Penunjang dan Pelayanan Puskesmas merupakan kegiatan baru untu menunjang pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas untuk biaya umum diantaranya untuk pembelian ATK, Penggandaan Honor PPTK, PPK, Panitia Pengadaan serta Panitia Penerima Pekerjaan serta Perjalanan dinas. Besar anggaran yang diusulkan Rp. 17.6590.000,00.

✓ Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

8. Peningkatan Sarana Prasarana Puskesmas Ramah Anak, Puskesmas PONE D Ramah Anak dan Santun Lansia merupakan kegiatan baru diusulkan alokasi dana Perubahan APBD Provinsi Bidang Kesehatan Sebesar Rp. 858.312.000,00 untuk menunjang penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Kabupaten Temanggung dengan menyediakan sarana parasarana Puskesmas PONE D Puskesmas Sayang Anak dan Ramah Lansia.

9. Fasilitasi Peningkatan Sarana Prasarana Puskesmas Ramah Anak, Puskesmas PONE D Ramah Anak dan Santun Lansia merupakan kegiatan pendamping dalam menunjang kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Puskesmas Ramah Anak, Puskesmas PONE D Ramah Anak dan Santun Lansia dengan usulan Anggaran Rp. 10.680.000,00.

10. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK) mengalami perubahan dari 495.817.050 menjadi Rp. 569.655.498. penambahan ini digunakan untuk penyusunan rencana DED kegiatan DAK melalui jasa konsultan Tahun 2016.

11. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun merupakan program dan kegiatan baru yang sebelumnya belum dianggarkan. Kebutuhan anggaran

yang diusulkan Rp. 24.000.000,- kegiatan ini diusulkan untuk mendukung dalam penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

12. Beberapa kegiatan dilakukan perubahan tanpa menambah/mengurangi besar anggaran penetapan (Hanya bersifat revisi atau bergeser dalam satu kegiatan) sehingga tidak mempengaruhi perubahan RKPD

Pada Tahun 2017 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung akan menjalankan Program/kegiatan yang diusulkan dalam Perubahan RENJA SKPD Dinas Kesehatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - i. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - j. Rapat-rapat koordinasi ke Luar Daerah
 - k. Rapat-rapat Koordinasi Dalam Daerah
 - l. Jasa Pelayanan Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan
 - b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - d. Pengadaan Mebelair
 - e. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor
 - f. Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Sumber daya Aparatur
 - a. Revitalisasi sistem kesehatan dan peningkatan sumber daya kesehatan

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja *
 - a. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun *

5. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD

6. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - a. Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan *
 - b. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan

7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya*
 - b. Usaha Kesehatan Sekolah
 - c. Pelayanan Jampersal*
 - d. Kapitasi BPJS*
 - e. Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT)
 - f. Fasilitasi penyelenggaraan JKN Pada FKTP Milik Pemda*
 - g. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Drama Rini*
 - h. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bulu*
 - i. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tembarak*
 - j. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Selopampang*
 - k. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Temanggung*
 - l. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tlogomulyo*
 - m. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Pringsurat*
 - n. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kaloran*
 - o. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kandangan*
 - p. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kedu*
 - q. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Parakan*
 - r. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bansari*
 - s. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kledung*
 - t. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Ngadirejo*
 - u. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Jumo*
 - v. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Gemawang*
 - w. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tretep*
 - x. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Candirot*
 - y. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Bejen*
 - z. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Tepusen*
 - aa. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Traji*
 - bb. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Pare*
 - cc. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Kranggan*
 - dd. Kapitasi JKN Pada Puskesmas Wonobojo*

- ee. Pelayanan Kebidanan
-
- 8. Program Pengawasan Obat dan Makanan
 - a. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
 - b. Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka PPP-IRT
 - c. Pengawasan Mutu Obat, Kosmetik dan Alat Kecantikan
 - d. Peningkatan Pengawasan Pangan jajan Anak Sekolah
 - e. Peningkatan Kualitas Tenaga pengawas Keamanan Pangan

 - 9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat *
 - b. Pengembangan Desa Siaga.

 - 10. Program Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a. Penanggulangan Kurang Energi Proteian (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vit. A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya
 - b. Intervensi dan Penanggulangan Anak Gizi Buruk *
 - c. Evaluasi Program Gizi melalui : Lomba Balita Tingkat Puskesmas, Lomba Balita Ttingakat Kabupaten dan Lomba Posyandu (UPGK) Tk. Kabupaten.*
 - d. Tim GAKY Kab. Temanggung (Ban-Gub)*

 - 11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
 - a. Penyehatan Lingkungan Pemukiman
 - b. Hygiene dan Sanitasi Tempat-Tempat Umum
 - c. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*
 - d. Penyehatan Air
 - e. Fasilitasi Bantuan Gubernur Kesehatan Desa*

 - 12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - a. Penanggulangan KLB dan Bencana
 - b. Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi
 - c. Pengendalian Penyakit Menular
 - d. Pengendalian Vektor *
 - e. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - f. Kesehatan Matra

13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - a. Pelatihan dan Akreditasi Tenaga Kesehatan
 - b. Rekomendasi dan Perijinan Kesehatan
 - c. Akreditasi Puskesmas
 - d. Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
 - e. Standarisasi Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

14. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
 - a. Pendampingan Jaminan Kesehatan Temanggung
 - b. Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Kurang Mampu.*

15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya
 - a. Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK)
 - b. Pelayanan Kefarmasian (Pendampingan DAK)
 - c. DAK Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)
 - d. DAK Pelayanan Kefarmasian (DAK)
 - e. Pelayanan Kesehatan Dasar (Sisa DAK) *
 - f. Pelayanan Kefarmasian (Sisa DAK)*
 - g. Fasilitasi Bantuan Keuangan Gubernur Bidang Kesehatan*
 - h. Rehab Puskesmas Kaloran dan Kranggan Kab. Temanggung (Ban-Gub)*
 - i. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Jombor, Ngemplak, Wonokerso dan Candisari (Ban-Gub)*
 - j. Penyusunan DED Puskesmas dan Pustu*
 - k. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas *
 - l. Fasilitasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas*
 - m. Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas PONEB, Ramah Anak dan Santun Usila *
 - n. Fasilitasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas PONEB, Ramah Anak dan Santun Usila *

16. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - a. Kemitraan Jaminan Kesehatan (Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat)

- b. Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Pengembangan Sistem Rujukan
17. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita
 - a. Pelaksanaan BIAS dan penanggulangan PD3I
 18. Program Peningkatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
 - a. Peningkatan Layanan Kesehatan Lansia
 19. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja
 - a. Peningkatan Layanan Kesehatan Anak dan Remaja
 20. Program Peningkatan Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
 - a. Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, melahirkan dan anak
 21. Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
 - a. Bantuan Operasional Puskesmas (BOK) (APBN)
- *) Kegiatan yang mengalami Perubahan

BAB IV PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2016 ini merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan Renstra Bagian Kesejahteraan Masyarakat 2013 – 2018 dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi serta target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Tahun 2016. Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana program/kegiatan pembangunan kesehatan yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, Propinsi maupun APBN Tahun Anggaran 2016 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun 2016 hingga tri wulan II.

Dengan adanya Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2016, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Instansi diharapkan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan, dengan sesama SKPD bidang kesehatan dan sosial budaya Kabupaten Temanggung maupun dengan SKPD yang membidangi fungsi lain.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2016 merupakan pelaksanaan tahun kedua Rencana Strategis Tahun 2013-2018, berdasarkan RPJMD Kabupaten Temanggung 2013-2018, sehingga tahun ini merupakan waktu yang tepat untuk mengawali pencapaian targetkinerja sehingga mendukung pencapaian target kinerja tahun-tahun berikutnya serta menyelesaikan target kinerja belum terpenuhi pada rencana strategis sebelumnya.

Target kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang dicantumkan dalam RPJMD berkaitan dengan Tingkat Kinerja Perencanaan pembangunan Daerah bidang Kesehatan dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung bidang kesehatan.

Temanggung, 28Juli 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP : 19610731 198903 1 008

LAMPIRAN

